

PUJA  
Bhagavan Buddha Bhaishajyaguru  
Vaiduryaprabharaja

*The Concise Essence Sutra Ritual of  
Bhagavan Medicine Buddha called*

The Wish-Fulfilling Jewel



*Disusun oleh Panchen Losang Chökyi Gyaltsen  
Diterjemahkan oleh David Molk*

*Diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center  
Revisi: Oktober 2009*

# PUJA

## Bhagavan Buddha Bhaishajyaguru Vaiduryaprabharaja

### Visualisasi

Sekitar 10 cm di atas mahkota kepala saya ada sebuah bunga teratai. Di tengah-tengah teratai terdapat bantalan bulan berwarna putih dan duduk di atas bantalan bulan tersebut adalah Guru utama saya - esensi Dharmakaya dari semua Buddha - dalam wujud Buddha Bhaishajyaguru. Beliau berwarna biru dan tubuhnya mengeluarkan cahaya biru. Tangan kanannya diletakkan pada lutut kanannya, dalam mudra memenuhi aspirasi pencapaian spiritual tertinggi dan memegang setangkai tanaman arura di antara ibu jari dan jari telunjuk. Tangan kirinya dalam mudra dhyana dan memegang sebuah mangkok lapis lazuli (terbuat dari batu permata berwarna biru) berisi nektar (amrita, minuman yang menimbulkan kebahagiaan luar biasa). Beliau duduk dalam posisi vajra sempurna dan memakai jubah bhikshu rangkap tiga berwarna merah. Beliau memiliki semua tanda dan kualitas-kualitas seorang Buddha.

### Trisarana dan Bodhicitta

Saya mengandalkan Buddha, Dharma dan Sangha  
 Hingga saya mencapai Kebuddhaan  
 Melalui *punya* dari menjalankan dana paramita dan paramita-paramita lainnya  
 Saya bertekad mencapai Kebuddhaan demi semua makhluk. (3x)

### Membangkitkan Bodhicitta Khusus

Secara khusus, demi memberi manfaat kepada semua makhluk, secepatnya, dengan sangat cepat, saya akan mencapai keadaan berharga dari Kebuddhaan yang lengkap dan sempurna. Oleh karena itu, saya akan menjalankan upaya yoga Buddha Bhaishajyaguru.

### Catur Apramana (Empat Sikap Pandang Tak Terbatas)

Agar semua makhluk memperoleh kebahagiaan dan sebab-sebabnya,  
 Agar semua makhluk bebas dari dukkha dan sebab-sebabnya,  
 Agar semua makhluk tidak pernah terpisahkan dari kebahagiaan tanpa dukkha,  
 Agar semua makhluk berada dalam upeksha, bebas dari pembedaan, keterikatan (*raga*) dan kebencian (*dvesha*).  
 (3x)

## Doa Tujuh Bagian

Kepada Buddha Bhaishajyaguru, dengan penuh hormat, saya bersujud dengan tubuh, ucapan dan pikiran.

Dan menyajikan semua jenis persembahan, baik yang nyata maupun yang dibayangkan.

Saya mengakui semua perbuatan negatif sejak masa tak berawal.

Dan bermudita atas kumpulan *punya* oleh semua makhluk suci maupun makhluk biasa.

Mohon tetaplal tinggal hingga samsara berakhir.

Dan putarlah roda Dharma demi semua makhluk.

Saya mendedikasikan *punya* yang dikumpulkan oleh saya dan semua makhluk demi tercapainya penggugahan sempurna.

## Persembahan Mandala Singkat

Sa zhi pö kyi jug shing me tog tram  
 Ri rab ling zhi nyi dä gyän pa di  
 Sang gyä zhing du mig te ül wa yi  
 Dro kün nam dag zhing la chö par shog

Bumi ini diurapi dengan wangi-wangian, ditaburi dengan bunga-bunga

Dihiasi dengan Gunung Meru, empat benua, matahari dan bulan,

Saya membayangkan ini sebagai Buddhaksetra dan mempersembahkannya

Agar semua makhluk mengalami Buddhaksetra ini!

## Persembahan Mandala Dalam

Dag gi chhag dang mong sum kye wäi yül  
 Dra nyen bar sum lü dang long chö chä  
 Phang pa me par bül gyi leg zhe nä  
 Dug sum rang sar dröl war jin gyi lob

Objek-objek keterikatan (*raga*), kebencian (*dvesha*), dan kesalahpengertian (*avidya*) -

Teman-teman, musuh-musuh, orang-orang yang tidak saya pedulikan - dan tubuh, kekayaan, dan kenyamanan-kenyamanan saya;

Tanpa merasa rugi sedikit pun, saya mempersembahkan kumpulan ini.

Mohon terimalah dengan senang hati dan berikanlah inspirasi agar saya terbebas dari tiga racun.

IDAM GURU RATNA MANDALAKAM NIRYATAYAMI

## Doa-doa Permohonan

Saya mohon kepada-Mu, Bhagavan Buddha Bhaishajyaguru - yang tubuh suci lapis lazulinya berwarna biru langit melambangkan pengetahuan sempurna (*sarvajnana*) dan welas asih seluas angkasa tanpa batas (*mahakaruna*) - mohon berikanlah inspirasi kepada saya.

Saya mohon kepada-Mu, Buddha Bhaishajyaguru yang penuh welas asih - yang tangan kanannya memegang raja dari semua obat, yang melambangkan sumpah agung-Mu untuk menolong semua makhluk yang patut menerima welas asih, yang dijangkiti 424 penyakit - mohon berikanlah inspirasi kepada saya.

Saya mohon kepada-Mu, Buddha Bhaishajyaguru yang penuh welas asih - yang tangan kirinya memegang sebuah mangkok berisi amrita, yang melambangkan sumpah agung-Mu untuk memberikan nektar Dharma yang tanpa tanding dan tanpa kematian, untuk menghilangkan semua kemerosotan yang disebabkan oleh penyakit, penuaan dan kematian - mohon berikanlah inspirasi kepada saya.

## Visualisasi

Di atas mahkota kepala Buddha Bhaishajyaguru terdapat sebuah permata pengabul keinginan, yang esensinya adalah Guru saya. Tubuh beliau berwarna biru, dengan mudra memenuhi aspirasi pencapaian spiritual tertinggi.

Di atasnya adalah Buddha Abhijayaraja, berwarna merah koral, dengan mudra memenuhi aspirasi pencapaian spiritual tertinggi.

Di atas beliau adalah Buddha Dharmakirtisagara, berwarna merah jambu, dengan mudra memabarkan Dharma.

Di atas beliau adalah Buddha Asokottamasriraja, berwarna merah muda, dengan mudra dhyana.

Di atas beliau adalah Buddha Suvarnabhadravimala, berwarna kuning emas, dengan mudra memabarkan Dharma.

Di atas beliau adalah Buddha Svaragosaraja, berwarna kuning, dengan mudra memenuhi aspirasi pencapaian spiritual tertinggi.

Di atas beliau adalah Buddha Suparikirti-tanamasriraja, berwarna kuning emas, dengan mudra memenuhi aspirasi pengendalian.

## Permohonan Kepada Para Buddha Bhaishajyaguru dan Buddha Shakyamuni

Lafalkan masing-masing gatha tujuh kali. Setelah pelafalan yang ketujuh kali, pada waktu kita mengulangi kata-kata "Agar sumpah-Mu untuk memberikan manfaat ...," maka Buddha Bhaishajyaguru yang sedang menjadi objek permohonan kita, menjadi terserap ke dalam Buddha Bhaishajyaguru yang ada di bawahnya.



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat, Samyaksambuddha, *Buddha Suparikirtitanamasriraja*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar sumpah-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Svaragosaraja*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar sumpah-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Suvarnabhadravimala*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar sumpah-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Asokottamasriraja*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar sumpah-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Dharmakirtisagara*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar sumpah-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Abhijayaraja*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar sumpah-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Bhaishajyaguru Vaiduryaprabharaja*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar sumpah-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Shakyamuni*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar sumpah-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)

## Visualisasi

Memenuhi permintaanmu, dari cakra hati dan tubuh suci Raja Obat, Buddha Bhaishajyaguru, sinar cahaya tak terbatas berwarna putih tumpah sepuasnya mengisi tubuh kita dari kepala hingga ujung kaki. Sinar-sinar cahaya tersebut membersihkan semua penyakit dan *klesha* yang disebabkan oleh mara dan penyebab-penyebabnya, yaitu semua karma negatif dan halangan-halangan mental kita. Dalam hakikat cahaya, tubuh kita menjadi sebersih dan sejernih kristal. Sinar-sinar cahaya tumpah ke bawah dua kali lagi, setiap kali mengisi tubuh kita dengan cahaya kebahagiaan yang bersih jernih yang kemudian kita serap. Dengan demikian, kita tertransformasi menjadi tubuh suci Buddha Bhaishajyaguru. Pada cakra hati kita, muncullah sebuah bunga teratai dan bantalan bulan. Di atas tengah-tengah bantalan bulan adalah biji aksara OM berwarna biru yang dikelilingi oleh aksara-aksara mantra Buddha Bhaishajyaguru. Pada waktu kita melafalkan mantra, bayangkan sinar-sinar cahaya memancar keluar dari aksara di cakra hati kita ke segala arah. Sinar-sinar cahaya meliputi makhluk-makhluk di semua enam alam keberadaan. Dilandasi cinta kasih kita yang menginginkan mereka mendapatkan kebahagiaan, dan dilandasi welas asih kita yang menginginkan mereka bebas dari semua penderitaan, mereka terpurifikasi dari semua penyakit dan semua *klesha* yang disebabkan oleh mara dan penyebab-penyebabnya, yaitu semua karma negatif dan halangan-halangan mental.

## Pelafalan Mantra

OM NAMO BHAGAVATE BHAISHAJYE / GURU BAIDURYA / PRABHA RAJAYA / TATHAGATAYA / ARHATE SAMYAK SAMBUDDHAYA / TADYATHA / OM BHAISHAJYE BHAISHAJYE MAHA BHAISHAJYE [BHAISHAJYE] / RAJA SAMUDGATE SVAHA

(Silabel dalam tanda kurung [ ] boleh dilafalkan atau tidak dilafalkan).

## Mantra Singkat

TADYATHA / OM BHAISHAJYE BHAISHAJYE MAHA BHAISHAJYE [BHAISHAJYE] / RAJA SAMUDGATE SVAHA

(Silabel dalam tanda kurung [ ] boleh dilafalkan atau tidak dilafalkan).

*Rasakan kegembiraan luar biasa dan pikirkan:*

Semua makhluk tertransformasi ke dalam aspek Buddha Bhaishajyaguru. Alangkah bahagianya saya sekarang dapat menghantarkan semua makhluk pada keadaan penggugahan Buddha Bhaishajyaguru.

### **Visualisasi yang Disederhanakan**

*Jika kita ingin melakukan versi yang lebih singkat, bayangkan Buddha Bhaishajyaguru di atas mahkota kepala kita dan lafalkan doa-doa permohonan berikut tujuh kali:*

Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, Buddha Bhaishajyaguru Vaiduryaprabharaja, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar sumpah-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)

*Pada waktu kita melafal mantra Buddha Bhaishajyaguru, visualisasikan berikut ini:*

Sinar-sinar cahaya yang murni tercurah ke bawah dari cakra hati dan tubuh suci Buddha Bhaishajyaguru, menghilangkan penyakit-penyakit dan *klesha* kita, yang disebabkan oleh mara dan penyebab-penyebabnya, yaitu semua karma negatif dan halangan-halangan mental kita. Tubuh kita sepenuhnya terisi dengan cahaya dan menjadi bersih jernih seperti kristal. Kemudian sinar-sinar memancar keluar ke segala penjuru, mempurifikasi penyakit-penyakit dan *klesha-klesha* dari semua makhluk ibu-ibu kita.

*Setelah pelafalan mantra, visualisasikan bahwa Buddha Bhaishajyaguru melebur menjadi cahaya, dan terserap ke dalam cakra hati kita. Citta kita menyatu sepenuhnya dengan Dharmakaya, esensi dari semua Buddha.*

### **Pelimpahan *Punya***

Melalui *punya* (potensi-potensi positif) ini, saya bertekad menyempurnakan paramita-paramita para Bodhisattva yang seperti lautan. Saya bertekad menjadi Juru Selamat suci, andalan dan penolong bagi semua makhluk, yang telah berulang-ulang begitu baik hati kepada saya dalam kehidupan-kehidupan lampau.

Melalui potensi-potensi kebajikan yang dihasilkan dari praktik ini, agar semua makhluk yang melihat, mendengar, menyentuh, atau mengingat saya - bahkan mereka yang hanya menyebut nama saya - pada saat itu juga, terbebas dari penderitaan dan mengalami kebahagiaan selamanya.

Seperti halnya semua makhluk yang jumlahnya tak terbatas seperti angkasa, diliputi oleh welas asih Buddha Bhaishajyaguru, demikian pula saya bertekad menjadi pembimbing bagi semua makhluk yang ada di sepuluh penjuru alam semesta.

Melalui potensi-potensi kebajikan ini, saya bertekad untuk segera menjadi Buddha Bhaishajyaguru dan membimbing setiap makhluk pada keadaan Buddhaksetra beliau.

## **Dedikasi**

Melalui potensi-potensi positif dari tindakan baik ini  
Saya akan secepatnya mencapai keadaan Guru Buddha  
Dan membimbing semua makhluk tanpa terkecuali  
Pada keadaan Kebuddhaan.

Agar permata Bodhicitta tertinggi  
Yang belum bangkit, tumbuh dan berkembang  
Dan agar yang telah bangkit perkembangannya tidak berkurang  
Tetapi meningkat terus-menerus.

## PENJELASAN PUJA BHAGAVAN BUDDHA BHAISHAJYAGURU

Buddha Bhashajyaguru (*Medicine Buddha*) sering disebut sebagai Buddha Penyembuhan. Buddha Bhaishajyaguru adalah manifestasi dari semua Buddha. Tujuh Buddha Bhaishajyaguru di masa lampau membuat tekad bahwa mereka akan membimbing semua makhluk untuk mencapai kebahagiaan sempurna maupun kebahagiaan sementara. Mereka membuat tekad agar doa-doa mereka akan diwujudkan selama masa kaliyuga ketika ajaran-ajaran Buddha Shakyamuni mengalami kemerosotan.

Buddha Shakyamuni berkata kepada Ananda dalam *Sutra Bhaishajyaguru Vaiduryaprabhasa Tathagata (The Sutra of the Medicine Guru Beams of Lapis Lazuli)* bahwa siapapun yang mendengar nama suci para Buddha Bhashajyaguru tidak akan terjatuh ke dalam alam-alam penderitaan.

Dalam sutra yang sama, Arya Manjushri memohon kepada delapan Tathagata (Guru Buddha Shakyamuni dan tujuh Buddha Bhaishajyaguru) untuk membabarkan sebuah mantra khusus yang akan membuat doa-doa lampau yang dibuat delapan Tathagata tersebut terwujud, yaitu doa-doa untuk mewujudkan kebahagiaan semua makhluk, mewujudkan pencapaian spiritual, memurnikan semua karma negatif, menghilangkan semua penyakit, menghilangkan berbagai halangan, khususnya bagi makhluk-makhluk yang terlahir pada masa kaliyuga, yang mempunyai potensi positif yang sedikit dan dipenuhi berbagai macam penyakit dan halangan-halangan dan agar semua harapan dan keinginan dengan segera terwujud.

Pelafalan nama-nama atau mantra Buddha Bhaishajyaguru sangat baik untuk dilakukan ketika kita sedang sakit atau ketika kita menolong orang yang sedang sakit. Ini akan memperkuat daya obat yang kita minum atau yang kita berikan kepada orang lain.

Bayangkan obat dalam sebuah mangkok di hadapan kita dan di atasnya terdapat sebuah bantalan bulan. Di atas bantalan bulan adalah biji aksara OM berwarna biru yang dikelilingi oleh aksara-aksara mantra Buddha Bhaishajyaguru yang bergerak searah jarum jam. Sambil melafalkan mantra, nektar-nektar mengalir dari semua aksara, menyerap ke dalam obat. Aksara-aksara dan bantalan bulan kemudian melebur ke dalam obat, yang menjadi penuh daya dan dapat menyembuhkan semua penyakit, yang disebabkan oleh karma-karma negatif dan klesha-klesha. Jika kita sedang menderita penyakit serius, misalnya kanker, bayangkan obat tersebut mempunyai daya yang kuat untuk menyembuhkan penyakit ini. Semakin besar keyakinan yang kita miliki dan semakin banyak jumlah mantra yang dilafalkan, maka semakin besar daya sembuh obat tersebut.

Demikian juga, pada saat kematian, sangatlah bermanfaat untuk melafalkan nama-nama suci para Buddha Bhaishajyaguru dan mantra beliau di dekat telinga orang yang sedang dalam proses kematian. Juga sangat bermanfaat jika kita melafalkan mantra dan meniupnya pada tulang-tulang, mayat-mayat hewan atau manusia, bahkan pada daging yang kita makan. Tindakan ini memurnikan rintangan-rintangan karma makhluk-makhluk tersebut. Ini dapat menjadi faktor pendukung untuk matangnya karma-karma positif sehingga makhluk-makhluk tersebut terhindar dari kelahiran di alam-alam rendah dan memperoleh kelahiran di alam-alam yang lebih baik. Praktik ini sangat berdaya kuat jika dilandasi dengan Bodhicitta, mengentaskan ego kita dan dengan keinginan untuk memberikan kebahagiaan kepada makhluk lain.

## Makna Mantra Buddha Bhaishajyaguru: TADYATHA OM BHAISHAJYE BHAISHAJYE MAHA BHAISHAJYE RAJA SAMUDGATE SVAHA

TADYATHA, berarti "seperti ini."

OM melambangkan tubuh, ucapan dan pikiran seseorang yang telah tertransformasi menjadi tubuh vajra suci, ucapan vajra suci dan pikiran vajra suci.

BHAISHAJYE BHAISHAJYE artinya "menghilangkan penyakit, menghilangkan penyakit." Yang menghilangkan penyakit adalah obat. Penyakit yang dimaksud di sini bukanlah penyakit biasa. "Menghilangkan penyakit" yang pertama adalah menghilangkan *duhkha* yang sesungguhnya yaitu merealisasi *Kenyataan Tentang Duhkha*. "Menghilangkan penyakit" yang kedua adalah menghilangkan penyebab *duhkha* yang sesungguhnya yaitu merealisasi *Kenyataan Sebab Duhkha*. Obat untuk menghilangkan penyakit yang pertama adalah pencapaian spiritual bertahap untuk makhluk-makhluk dengan kapasitas lebih kecil, dan obat untuk menghilangkan penyakit yang kedua adalah pengembangan spiritual bertahap untuk makhluk-makhluk dengan kapasitas menengah.

MAHA BHAISHAJYE berarti "menghilangkan penyakit yang lebih halus" adalah pengembangan spiritual bertahap untuk makhluk-makhluk dengan kapasitas besar, dengan menghilangkan klesha-klesha halus.

Jadi BHAISHAJYE BHAISHAJYE MAHA BHAISHAJYE berisi keseluruhan tahap pengembangan spiritual mencapai Kebuddhaan. Ini merupakan obat yang mutlak.

RAJA adalah raja.

SAMUDGATE SVAHA berarti membangun landasan praktik dalam kesadaran kita sehingga pengembangan tahap-tahap spiritual dapat diwujudkan.

Dengan mewujudkan makna pengembangan tahap-tahap spiritual yang terkandung dalam BHAISHAJYE BHAISHAJYE MAHA BHAISHAJYE, yang merupakan keseluruhan Lamrim maka kita menghilangkan klesha-klesha kasar dan halus, dan memurnikan tubuh, ucapan dan pikiran biasa ini menjadi tubuh vajra suci, ucapan vajra suci dan pikiran vajra suci, dengan demikian kita dapat melakukan upaya-upaya sempurna bagimakhluk-makhluk lain.

### Catatan kaki:

*Diterjemahkan dari disusun oleh tim Potowa Center, berdasarkan:*

1. *The Wish-Fulfilling Jewel - the Concise Essence Sutra Ritual of Bhagavan Medicine Buddha - FPMT Prayer Book.*
2. *Lama Zopa Rinpoche, dalam sebuah surat kepada murid-murid Taiwan, 1998.*
3. *Lama Zopa Rinpoche, dalam sebuah pembabaran Dharma selama Puja Buddha Bhaishajyaguru di Land of Medicine Buddha, 28 Juli 2001.*

*Revisi: Oktober 2009.*